

Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial yang Kreatif dan Inovatif untuk Masyarakat Desa

Ismasari Nawangsih¹, Pupung Purnamasari¹, Gatot Tri Pranoto³, Annisa Maulana Majid⁴, Nurhadi Surojudin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

¹ismasari.n@pelitabangsa.a.id, ²pupungpurnamasari@gmail.com, ³gatot.pranoto@pelitabangsa.ac.id,

⁴annisa.maulanamajid@pelitabangsa.ac.id, ⁵nsurojudin@gmail.com

Abstract: Social media is a tool that is shown by someone's creativity supported by application devices and the internet. Social Media in accessing without knowing the distance, time and place of communication. As well as the ease of obtaining and managing user information. Creativity shown on social media in the form of videos, writing, stories, pictures and others will be an added value. The use of social media must be balanced with knowledge of its positive and negative impacts. Community service activities providing training and counseling about the wise use of social media are carried out at the village hall, Pakis Jaya Karawang. The target of this community service activity is the village community. The activity was carried out face-to-face beginning with interview observation and coordination. Regarding the planned activities to be carried out in the environment. Service activities are carried out using several stages: Preparatory stage; The implementation stage of socialization regarding wise education in using social media. The method used in carrying out community service activities is socialization with counseling techniques in the form of lectures or delivery of material in the form of theory, videos and practical use of social media related to themes, questions and answers and interesting games. The results of the activity show an increase in the creative and innovative use of social media for village communities.

Key words: Extension; Social media; Village Community

Abstrak: Media sosial merupakan sarana yang di tunjukan kreatif seseorang dengan didukung oleh perangkat aplikasi dan internet. Media Sosial dalam mengakses tanpa mengenal komunikasi jarak, waktu dan tempat. Serta kemudahan untuk mendapatkan dan mengelola informasi penggunaannya. Kreativitas yang ditunjukan dalam media sosial berupa video, tulisan, cerita, gambar dan lain-lain akan menjadi nilai tambah. Penggunaan media sosial harus diimbangi dengan pengetahuan akan dampak positif dan negatifnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang bijak dalam menggunakan media sosial dilakukan di balai desa, pakis jaya karawang. Sasaran dari kegiatan Pegabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat desa. Kegiatan dilakukan secara tatap muka yang diawali dengan observasi wawancara dan koordinasi. Mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan; Tahap implementasi sosialisasi mengenai edukasi bijak dalam menggunakan media sosial. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan berupa ceramah atau penyampaian materi berupa teori, video dan praktek penggunaan media sosial terkait dengan tema, tanya jawab dan game yang menarik. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya penggunaan media sosial secara kreativitas dan inovatif bagi masyarakat desa.

Kata Kunci: penyuluhan, media sosial, masyarakat desa

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala sektor bidang kehidupan masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Sekarang bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang. Kehadiran media sosial di tengah masyarakat kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi seperti sekarang. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi. Namun, sesuatu yang memiliki dampak positif yang tinggi, tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif yang tinggi pula. Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaannya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video.

Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh. Media sosial sendiri pada dasarnya adalah bagian dari pengembangan internet. Kehadiran telah membuat media sosial dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang. Hal inilah yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi atau konten kapan pun dan di mana pun. Agar masyarakat desa tidak tertinggal mengenai cara penggunaan dan manfaat media sosial maka tim dosen mengadakan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai pelatihan media sosial untuk Desa Telukbuyung. Agar masyarakatnya dapat mengetahui tentang penggunaan media sosial yang bisa membantu mereka secara kreatif untuk mendapatkan informasi, berjualan *online*, dan sebagainya yang berdampak positif.

SOLUSI DAN TARGET

TIM Dosen dalam rangka bagian Tri dharma Perguruan tinggi mengadakan program pengabdian masyarakat di Balai Desa desa teluk buyung, pakis jaya, Karawang dengan menerapkan Penyuluhan dan pelatihan pembelajaran media sosial kepada masyarakat desa serta untuk meningkatkan kualitas desa yang cerdas berinovasi dan kreatif. Merumuskan masalah yang ada di tempat lapangan. Bagaimana menggunakan media sosial yang kreatif dan inovatif berdampak positif untuk masyarakat desa?.

Tujuannya memberi pelatihan media sosial dalam kepada masyarakat desa yang kreatif . Penyuluhan dan pelatihan penggunaan media sosial tersebut dibimbing oleh Tim Dosen . Program pelatihan ini bermanfaat bagi masyarakat desa dalam mengelola informasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai berikut:

1. Peserta
Dalam pelatihan yang diadakan 13 mei 2023 yang bertempat di Balai Desa. Desa Teluk Buyung , pakis jaya Karawang diperuntukkan untuk 20 orang peserta yang terdiri dari para masyarakat desa .
2. Peralatan
Untuk menunjang pelatihan yang dilakukan tersebut supaya berjalan sukses dan lancar maka dapat disebutkan beberapa peralatan yang yang antara lain adalah sebagai berikut:
 - a. Laptop/PC
 - b. LCD Proyektor.

- a. Slide Materi (Media Sosial)
- b. Alat tulis dan Modul

3. Susunan Acara

Untuk kelancaran acara pelatihan bagi para perangkat desa, perlu dilakukan penyusunan acara seperti yang ditampilkan dibawah ini:

Susunan acara:

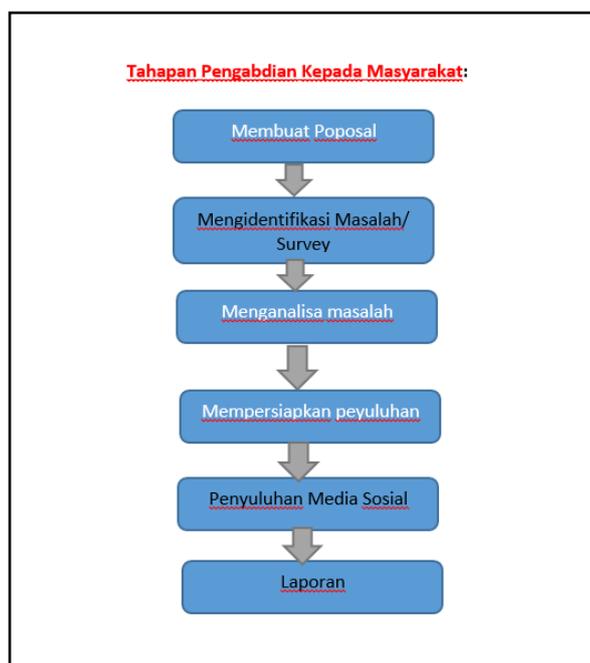
NO	Tgl	Waktu	Kegiatan
1		09.00-09.30	Pembukaan, Doa dan Sambutan
2	13 Mei 2023	09.30-12.00	Acara inti Penyuluhan dan Praktek Media sosial
3		12.00-13.00	Ishoma
4.		13.00-14.00	Ramah Tamah , Tanya jawab dan Penutup

REALISASI KEGIATAN

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan menggunakan metode praktek pelatihan dan diskusi-konsultasi. Penguasaan ketrampilan komputer dikategorikan dalam pendukung proses pembelajaran. Secara rinci metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan diberikan kepada peserta pentingnya pengetahuan tentang Media Sosial terutama dalam pemanfaatan Media Sosial untuk mengelola dan mndapatkan infomasi.
- b. Penjelasan disertai langsung dengan praktek pelatihan cara menggunakan media sosial.
- c. Selama pelatihan peserta difasilitasi dalam melakukan diskusi dan konsultasi untuk membahas permasalahan yang ada dalam pelatihan.

Mengenai tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tim dosen seperti di bawah ini:



Gambar1. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

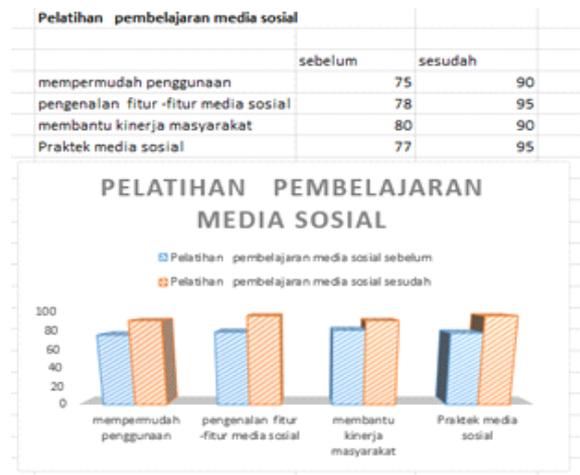
Kegiatan hasil pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat dan di jelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. **Pelatihan Penggunaan Media Sosial**
Pelatihan ini memberikan arahan kepada masyarakat desa cara menggunakan dan fungsi Media sosial di dalam berbisnis terhadap masyarakat desa. Media sosial digunakan untuk hal – hal yang positif misal bagaimana caranya menjual hasil pertanian.
- b. **Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan**
Berisi foto mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari survei tempat lapangan sampai pelatihan.



Gambar 2. Foto pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

- c. **Hasil Pembelajaran Media Sosial**
Hasil Pelatihan penggunaan media sosial sangat mendukung masyarakat meningkatkan kualitas penggunaan teknologi



Gambar 3. Grafik Perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan pembelajaran media sosial.

PEMBAHASAN

Secara umum penjelasan mendalam terkait realisasi kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Sasaran pengabdian untuk masyarakat desa:

- a. Memberi dampak positif bagi kegiatan masyarakat desa.
- b. Memperbanyak relasi.
- c. Meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi dan teknologi.
- d. Mendapatkan keilmuan baru.
- e. Menumbuhkan sifat kerjasama dan simpati

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian tridharma dosen untuk melaksanakan tugas tersebut dosen mengabdikan pelayanan kepada masyarakat berupa pengajaran, penyuluhan dan bakti sosial untuk masyarakat.

Kegiatan dilakukan di Balai Desa Telukbuyung untuk perangkat desa guna memberi pelatihan tentang Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial yang Kreatif dan Inovatif untuk Masyarakat Desa. Meningkatkan kualitas penggunaan media sosial untuk kegunaan yang positif dan menghasilkan untuk masyarakat desa .

Saran

Diharapkan kegiatan tim dosen untuk pengabdian masyarakatnya berkelanjutan dan memberi pelatihan yang bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa, perangkat desa Telukbuyung, Masyarakat Desa dan dosen pelita bangsa sehingga pengabdian masyarakat ini terlaksana.

REFERENSI

- [1] Angga Riyadipura, "*Implementasi E-Government Dalam Peningkatan Pelayanan Publik*",
- [2] Proc. Hubungan Masyarakat. Ieee Vol 1 No 2, May 1994
- [3] Zanuvar Rifai, Trias Bratakusuma, Ratna Arvianti, "*Perancangan Sistem Informasi Desa Terintegrasi Studi Kasus Desa Melung*", Itcida Vol.5 No.2, Desember 2019.
- [5] Dewa Gede Atmajaya And Gede Gede Wirata , "*Peranan E- Government Dalam Meningkatkan Pelayan Publik Desa Sanding Kecamatan Tampak Siring*", Widyanata Vol. 18 No.1, 2021
- [6] Rosa A.S. And M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Informatika Bandung, September 2015.
- [7] Priyanto Hidayatullah And Jauhari Khairul Kawistar, *Pemograman Web*, Informatika Bandung, Juli 2014.
- [8]

- [9] Dermawan, J. And Harini, S, “*Implementasi Model Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Perhitungan Nilai Mata Pelajaran Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Al- Azhar Syifa Budi Jatibening*”, Paradigma , 2017.
- [10] Felita, Pamela, Christine Siahaja, Vania Wijaya, Gracia Melisa, Marcella Chandra, And Rayini Dahesihsari. (2016). *Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja*. Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa 5(1):30–41.
- [11] <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial>